

ABSTRAK

Kondisi perekonomian Indonesia di era globalisasi dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, beberapa tahun belakangan ini mulai menunjukkan adanya perbaikan, setelah dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan baik perusahaan swasta, maupun BUMN untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Salah satu analisis metode keuangan yaitu *Activity Based Costing* (ABC). ABC merupakan pengelompokan berbagai aktivitas kedalam satu produk. Dalam pengelompokan ini dibutuhkan *Cost Driver*. *Cost Driver* ini digunakan sebagai parameter dalam pengelompokan aktivitas-aktivitas.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Rasio Profitabilitas*. Dengan metode ini, akan terlihat nilai rasio NPM (*Net Profit Margin*), GPM (*Gross Profit Margin*), ROI (*Return On Investment*), ROE (*Return On Equity*). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Selama periode penelitian (2009-2010), hasil perhitungan dengan metode *Rasio Profitabilitas* menunjukkan bahwa adanya kenaikan nilai rasio. Ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Hasil perhitungan nilai rasio perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada periode 2009-2010 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Rasio	2009	2010	Standard Industri
1	Gross profit margin (GPM)	35,6%	36,9%	35%
2	Net Profit Margin (NPM)	18%	22%	20%
3	Return On Investement (ROI)	11,6%	14,7%	12%
4	Return on Equity (ROE)	29%	32,9%	30%

Kata kunci : ABC, *Cost Driver*, *Rasio Profitabilitas*, GPM, NPM, ROI, ROE.